

BAB V

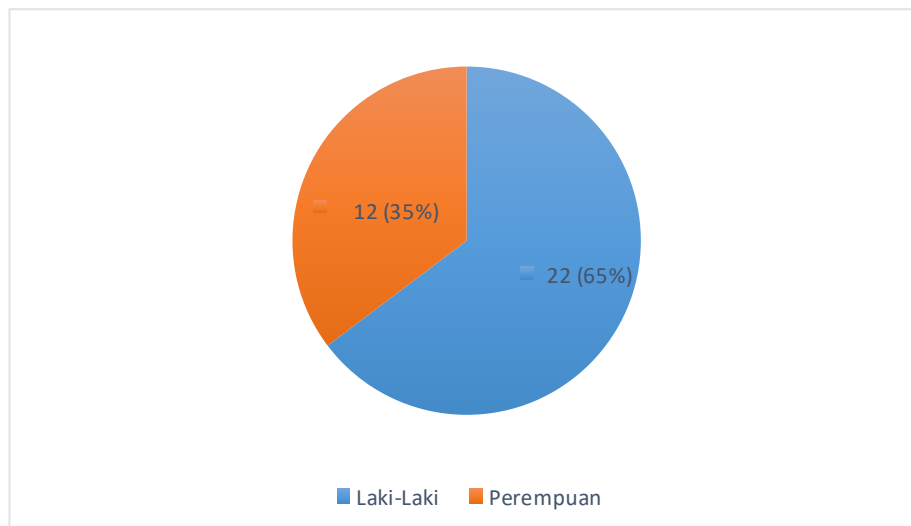
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 13 Dauh puri Denpasar terletak di jalan Pulau Ayu No. 29, Dauh Puri Kauh, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar. Sekolah Dasar Negeri 13 Dauh Puri berdiri pada tanggal 01 Januari 1978. Sekolah ini memiliki enam ruang kelas, satu ruang perpustakaan, empat kamar mandi, satu ruang sanitasi siswa, satu ruang guru dan kepala sekolah, satu buah padmasana dan kantin. Tenaga pengajar yang berada di sekolah ini terdiri dari satu kepala sekolah, sepuluh orang guru dan dua orang tata usaha.

2. Karakteristik subyek penelitian



Gambar 4. Karakteristik Siswa Kelas V SD 13 Dauh Puri Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2025 Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025

Gambar 4 menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2025 yang berjenis kelamin laki-laki lebih

banyak yaitu berjumlah 22 siswa (65%) dibandingkan dengan siswa berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 12 siswa (35%).

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian berdasarkan variabel penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 34 siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2025, tentang pengetahuan menyikat gigi dan terjadinya karies gigi permanen ditampilkan pada tabel berikut :

a. Frekuensi siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri Kecamatan Denpasar Barat yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori baik sekali, baik, cukup, kurang dan sangat kurang.

Frekuensi pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2025 terlihat pada tabel 3.

Tabel 3.
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi pada Siswa Kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2025

No	Kategori	f	%
1	Baik Sekali	6	17,65
2	Baik	14	41,18
3	Cukup	9	26,47
4	Kurang	5	14,71
5	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		34	100,00

Tabel 3 menunjukkan sebagian besar siswa mempunyai tingkat pengetahuan dengan kriteria baik yaitu 14 siswa (41,18%) dan tidak ada siswa mempunyai tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori sangat kurang (0%).

b. Rata-rata pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri Kecamatan Denpasar Barat tahun 2025.

Rata-rata pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri Kecamatan Denpasar Barat tahun 2025 yaitu 61,91 dengan kategori baik.

c. Frekuensi siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri Kecamatan Denpasar Barat yang mengalami karies gigi permanen.

Frekuensi siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri Kecamatan Denpasar Barat yang mengalami Karies Gigi Permanen Tahun 2025 terlihat pada tabel 4.

Tabel 4.
Distribusi Frekuensi Siswa Kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri Kecamatan Denpasar Barat yang mengalami Karies Gigi Permanen Tahun 2025

No	Kategori Gigi Siswa	f	%
1	Sehat	16	47,06
2	Karies	18	52,94
Jumlah		34	100,00

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 34 siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri Kecamatan Denpasar Barat tahun 2025 yang diperiksa, diperoleh 18 siswa yang mengalami karies gigi permanen yaitu dengan persentase sebesar (52,94%) dan hanya 16 siswa (47,06%) yang mempunyai gigi permanen sehat.

d. Rata-rata karies gigi permanen siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri Kecamatan Denpasar Barat

Rata-rata karies gigi permanen siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri Kecamatan Denpasar Barat tahun 2025, mendapatkan rata-rata karies gigi yaitu sebesar 0,65 dengan kategori sangat rendah. Rata-rata karies 0,65 artinya rata-rata dalam setiap mulut anak memiliki 0 sampai 1 gigi permanen yang terkena karies.

e. Rata-rata karies gigi permanen pada siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri Kecamatan Denpasar Barat berdasarkan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori baik sekali, baik, cukup, kurang dan sangat kurang.

Rata-rata karies gigi permanen berdasarkan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa kelas V SDN 13 Dauh Puri Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2025 terlihat pada tabel 5.

Tabel 5.
Rata-rata Karies Gigi Permanen Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi pada Siswa Kelas V SDN 13 Dauh Puri Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2025

No.	Kategori Tingkat Pengetahuan	Jumlah Karies (Gigi)	Jumlah (Siswa)	Rata-rata Karies Gigi Permanen
1	Baik Sekali	0	6	0
2	Baik	12	14	0,86
3	Cukup	5	9	0,56
4	Kurang	5	5	1
5	Sangat Kurang	0	0	0
	Jumlah	22	34	0,65

Tabel 5 menunjukkan rata-rata karies gigi permanen paling banyak pada responden dengan tingkat pengetahuan kategori kurang yaitu sebanyak satu, dan tidak ada responden yang memiliki karies gigi pada responden dengan tingkat pengetahuan kategori baik sekali.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang gambaran pengetahuan menyikat gigi dan terjadinya karies gigi permanen siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri Denpasar tahun 2025 dianalisis sebagai berikut :

a. Frekuensi siswa dengan pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori baik sekali, baik, cukup, kurang dan sangat kurang.

1) Frekuensi siswa yang memiliki pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kriteria baik sekali

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden dengan pengetahuan kategori baik sekali}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{34} \times 100\%$$

$$= 17,65\%$$

2) Frekuensi siswa yang memiliki pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori baik

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden dengan pengetahuan kategori baik}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{34} \times 100\%$$

$$= 41,18\%$$

3) Frekuensi siswa yang memiliki pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori cukup

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden dengan pengetahuan kategori cukup}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{34} \times 100\%$$

$$= 26,47\%$$

4) Frekuensi siswa yang memiliki pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori kurang

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden dengan pengetahuan kategori kurang}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{34} \times 100\%$$

$$= 14,71\%$$

5) Frekuensi siswa yang memiliki pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori sangat kurang

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden dengan pengetahuan kategori sangat kurang}}{\Sigma \text{ Responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{34} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

b. Rata-rata pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa kelas V SD Negeri 13

Dauh Puri Kecamatan Denpasar Barat tahun 2025

$$= \frac{\Sigma \text{ Skor seluruh responden}}{\Sigma \text{ Responden}}$$

$$= \frac{2.105,00}{34}$$

$$= 61,91$$

c. Frekuensi siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri Kecamatan Denpasar Barat

yang mengalami karies gigi permanen

$$= \frac{\Sigma \text{ siswa yang mengalami karies}}{\Sigma \text{ siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{34} \times 100\%$$

$$= 52,94\%$$

d. Rata-rata karies gigi permanen siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri
Kecamatan Denpasar Barat

$$= \frac{\Sigma \text{Gigi permanen yang terkena karies}}{\Sigma \text{siswa yang diperiksa}}$$

$$= \frac{22}{34}$$

$$= 0,65$$

e. Rata-rata karies gigi permanen pada siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri
Kecamatan Denpasar Barat berdasarkan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi
dengan kategori baik sekali, baik, cukup, kurang dan sangat kurang.

1) Rata-rata karies gigi permanen pada siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri
Kecamatan Denpasar Barat berdasarkan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi
dengan kategori baik sekali.

$$= \frac{\Sigma \text{karies gigi permanen pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori baik sekali}}{\Sigma \text{Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori baik sekali}}$$

$$= \frac{0}{6}$$

$$= 0$$

2) Rata-rata karies gigi permanen pada siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri Kecamatan Denpasar Barat berdasarkan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori baik.

$$\begin{aligned}
 & \text{Rata-rata karies gigi permanen pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan} \\
 & \text{tentang menyikat gigi dengan kategori baik} \\
 & = \frac{\Sigma \text{Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi}}{\Sigma \text{Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi}} \\
 & \text{dengan kategori baik} \\
 & = \frac{12}{14} \\
 & = 0,86
 \end{aligned}$$

3) Rata-rata karies gigi permanen pada siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri Kecamatan Denpasar Barat berdasarkan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori cukup.

$$\begin{aligned}
 & \text{Rata-rata karies gigi permanen pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan} \\
 & \text{tentang menyikat gigi dengan kategori cukup} \\
 & = \frac{\Sigma \text{Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi}}{\Sigma \text{Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi}} \\
 & \text{dengan kategori cukup} \\
 & = \frac{5}{9} \\
 & = 0,56
 \end{aligned}$$

4) Rata-rata karies gigi permanen pada siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri Kecamatan Denpasar Barat berdasarkan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori kurang.

$$\begin{aligned}
 & \text{Rata-rata karies gigi permanen pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan} \\
 & \text{tentang menyikat gigi dengan kategori kurang} \\
 & = \frac{\Sigma \text{Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi}}{\Sigma \text{Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi}} \\
 & \text{dengan kategori kurang} \\
 & = \frac{5}{5} \\
 & = 1
 \end{aligned}$$

5) Rata-rata karies gigi permanen pada siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri Kecamatan Denpasar Barat berdasarkan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori sangat kurang.

$$\begin{aligned}
 & \frac{\Sigma \text{karies gigi permanen pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori sangat kurang}}{\Sigma \text{Siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori sangat kurang}} \\
 &= \frac{0}{0} \\
 &= 0
 \end{aligned}$$

B. Pembahasan

Hasil penelitian dan analisis data terhadap 34 siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri Kecamatan Denpasar Barat tahun 2025 menunjukkan bahwa, frekuensi siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori baik sekali sebanyak enam orang (17,65%), kategori baik sebanyak 14 orang (41,18%), kategori cukup sebanyak sembilan orang (26,47%), kategori kurang sebanyak lima orang (14,71%) dan tidak ada responden yang mempunyai kategori sangat kurang. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri Denpasar Barat tahun 2025 adalah 61,91 dengan kriteria baik. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria baik dan rata-rata siswa mempunyai tingkat pengetahuan dengan kriteria baik. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh faktor siswa kelas V yang sudah fokus pada sesuatu hal dan minat belajar tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut khususnya menyikat gigi sehingga berpengaruh pada tingkat pengetahuan siswa. Selain itu, siswa kelas V mendapatkan penyuluhan tentang cara

menyikat gigi pada saat kegiatan pelayanan asuhan gigi dan mulut masyarakat yang di selenggarakan oleh pihak puskesmas, sehingga informasi-informasi yang di dapatkan sangat baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Nurlinda (dalam Savindra dkk., 2024), pengetahuan didapatkan berdasarkan pengalaman hidup dari individu atau diperoleh dari orang lain, lingkungan dan pendidikan. Memberikan pendidikan tentang kesehatan gigi dan mulut di sekolah membantu seseorang mendapatkan pengetahuan yang baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Ali (2020), tentang Gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta karies gigi tetap pada kelas IV dan V SD Negeri 6 Sasetan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 6 Sasetan tahun 2019 sebesar 80 dengan kategori sangat baik.

Hasil pemeriksaan karies gigi permanen siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri Denpasar Barat tahun 2025 menunjukkan bahwa sebanyak 18 siswa (52,94) yang mengalami karies gigi permanen. Rata-rata yang mengalami karies gigi permanen pada siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri Denpasar Barat tahun 2025 adalah 0,65 yang artinya 0-1 gigi permanen pada para siswa tersebut terkena karies. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ali (2020), tentang Gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta karies gigi tetap pada kelas IV dan V SD Negeri 6 Sasetan, yang menyatakan bahwa sebesar 0,73 siswa mengalami karies gigi tetap . Hal ini kemungkinan disebabkan karena pola asupan makanan dan minuman para siswa yang tidak mengandung gula serta waktu dan frekuensi menyikat gigi yang tepat dan benar.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Sutatmi (dalam Qoyyimah dan Aliffa, 2019), karies dapat berkembang lambat atau cepat tergantung dari banyak faktor seperti diet, komposisi, saliva, jumlah bakteri, kebersihan gigi dan mulut dan kebiasaan-kebiasaan lainnya. Kebiasaan menggosok gigi juga dapat mempengaruhi tingkat kerusakan yang ditimbulkan oleh karies. Tetapi jika jarang menggosok gigi karies bisa berkembang lebih cepat dan menjadi lebih parah.

Hasil penelitian tentang rata-rata karies gigi permanen berdasarkan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri Denpasar Barat tahun 2025 didapatkan hasil bahwa siswa dengan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori baik sekali memiliki rata-rata karies gigi permanen sebesar 0, siswa dengan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori baik memiliki rata-rata karies gigi permanen sebesar 0,86, siswa dengan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori cukup memiliki rata-rata karies gigi permanen sebesar 0,56, siswa dengan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori kurang memiliki rata-rata karies gigi permanen sebesar 1, dan siswa dengan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi dengan kategori sangat kurang memiliki rata-rata karies gigi permanen sebesar 0. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata karies gigi permanen paling banyak satu pada responden dengan tingkat pengetahuan kategori kurang dan tidak ada responden, yang memiliki karies gigi permanen pada responden dengan tingkat pengetahuan kategori baik sekali. Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian Ali (2020), tentang Gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta karies gigi tetap pada kelas IV dan V SD Negeri 6 Sesetan, bahwa rata-rata karies gigi permanen berdasarkan pengetahuan didapatkan

hasil siswa dengan kategori sangat baik memiliki rata-rata karies gigi tetap sebesar 0,69, siswa dengan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik memiliki rata-rata karies gigi tetap sebesar 0,66, serta siswa dengan tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori cukup memiliki rata-rata karies gigi tetap sebesar 2. Hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (dalam Purmitasari, 2020), yang menjelaskan bahwa semakin banyak informasi yang diperoleh, maka semakin bertambah wawasan mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.